

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yaitu untuk mengetahui perbedaan jumlah limfosit pada pasien yang teridentifikasi HIV dan pasien HIV dalam pengobatan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah pasien penderita HIV dan pasien HIV dalam pengobatan 16 pasien di RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Mulai bulan Februari – Juni 2012.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien penderita HIV dan pasien HIV dalam pengobatan di RSAL – Ramelan Surabaya yang memeriksa dan berobat mulai bulan Februari – Juni 2012 yang berjumlah 16 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Pengambilan dan Penelitian Sampel

1. Pengambilan sampel darah pasien penderita HIV dan pasien HIV dalam pengobatan yang dilakukan di RSAL Dr. Ramelan Surabaya.
2. Pemeriksaan sampel dilakukan di laboratorim RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2012.
2. Pemeriksaan sampel dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2012.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

1. Variabel Terikat : Jumlah sel limfosit.
2. Variabel Bebas : teridentifikasi HIV dan HIV dalam pengobatan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Jumlah limfosit adalah jumlah limfosit yang dihitung dalam satuan persen (%). Yang mempunyai ciri – ciri garis tengah 6-8 μm , berinti relatif, kromatin inti padat, bulat, sedikit cekungan pada satu sisi, sitoplasma sedikit sekali. Dalam pemeriksaan hapusan darah.
2. Pasien teridentifikasi HIV adalah pasien yang teridentifikasi virus HIV dan tubuh telah membentuk antibodi terhadap virus. Berpotensi sebagai sumber penularan bagi orang lain. Pemeriksaan HIV menggunakan metode ELISA.
3. Pasien HIV dalam pengobatan adalah pasien teridentifikasi HIV dengan pengobatan satu bulan antiretroviral digunakan untuk memelihara fungsi kekebalan tubuh mendekati keadaan normal, mencegah perkembangan penyakit, memperpanjang harapan hidup dan memelihara kualitas hidup dengan menghambat replikasi virus HIV.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang perbandingan jumlah limfosit, diperoleh dari data sekunder diambil dari RSAL Dr. Ramelan Surabaya, data tentang penyakit HIV dengan cara mengidentifikasi pasien HIV dan pasien HIV dalam pengobatan.

3.5.1 Prosedur Pengambilan Data

Data jumlah limfosit didapat dengan langkah – langkah :

1. Menyerahkan surat izin ke RSAL Dr. Ramelan Surabaya.
2. Ke Rekam Medis, untuk persyaratan ambil data.
3. Ke Laboratorium RSAL Dr. Ramelan Surabaya.
4. Mengambil data di Laboratorium RSAL Dr. Ramelan Surabaya.
5. Tabulasi data hasil yang diperoleh dari laboratorium RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

3.5.2 Data pasien teridentifikasi HIV dan pasien HIV dalam pengobatan.

3.5.2.1 Persiapan Sampel darah

1. Alat yang digunakan dalam pengambilan sampel darah adalah botol fail, kertas label, spidol.
2. Prosedur Persiapan Sampel
 - a. Mengkondisikan responden untuk mempersiapkan pengambilan sampel darah, antara lain :
 - 1) Menyiapkan alat yang digunakan. (disertai dengan nomor responden, nama pasien, yang telah ditulis dengan spidol) pada etiket yang melekat pada botol vial.
 - 2) Responden diharapkan tenang dalam pengambilan sampel darah.

- 3) Pergelangan tangan pasien dibendung dengan tourniquet, dicari vena yang paling besar.
- 4) Palpasi dengan kapas alkohol 70%, tunggu sampai kering.
- 5) Lakukan pengambilan sampel darah vena pada setiap responden.
- 6) Tuanglah pada botol vial yang telah disediakan, yang sudah ada reagen EDTA nya.
- 7) Membawa sampel ke tempat pemeriksaan sampel dan langsung melakukan pemeriksaan.

3.5.2.2 Pemeriksaan Sampel Darah

1. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan sampel darah adalah obyek glass, cover glass, tissue, mikroskop, pipet Pasteur.
2. Bahan yang digunakan dalam pemeriksaan sampel darah adalah darah pasien yang teridentifikasi HIV, dan pasien HIV dalam pengobatan.
3. Reagen yang digunakan dalam pemeriksaan sampel darah adalah reagen cat pewarna Giemsa, Wright atau May Grunwald.

3.5.2.3 Prosedur Pemeriksaan Limfosit:

1. Persiapan alat.
2. Buat sediaan hapusan darah.
3. Diwarnai dengan cat pewarna Giemsa, Wright atau May Grunwald.
4. Amati di bawah mikroskop dan hitung sel limfosit hingga didapatkan 100 sel.
5. Tiap jenis sel darah putih dinyatakan dalam persen (%). Jumlah absolut dihitung dengan mengalikan persentase jumlah dengan hitung lekosit, hasilnya dinyatakan dalam sel/ml.

3.5.3 Tabulasi data

Data perbandingan jumlah limfosit pada pasien yang teridentifikasi HIV dan pasien HIV dalam pengobatan yang telah dikumpulkan, selanjutnya ditabulasi seperti contoh berikut ini :

Tabel 3.1 Contoh tabulasi data perbandingan jumlah limfosit pada pasien yang teridentifikasi HIV dan pada pasien HIV dalam pengobatan.

Nomor Urut	Hasil Test HIV	Jumlah Limfosit (%)	
		Pasien teridentifikasi HIV	Pasien HIV dalam pengobatan
1			
2			
3			
4			
Dst			
16			
Jumlah			
Rata – rata			
STD			

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui perbandingan jumlah limfosit pada pasien yang teridentifikasi HIV dan pada pasien HIV dalam pengobatan, maka digunakan uji T berpasangan.